PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* MATERI KINGDOM PLANTAE MENGGUNAKAN *GOOGLE SITE*

DEVELOPMENT OF LEARNING TOOLS BASED ON DISCOVERY LEARNING MATERIALS KINGDOM PLANTAE USES GOOGLE SITE

Rusmiati [1)], Ika Priantari [2)], Novy Eurika [3)]
[1)] Prodi Pendidikan Biologi, FKIP-UM Jember, Jl. Karimata 49 Jember
[2)] Email: rusmiy607@gamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* menggunakan *google site* serta untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* menggunakan *google site*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4-D teridiri dari pendefinisian *(define)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(develop)*, dan penyebaran *(dissemination)* namun penelitian hanya dilakukan sampai pada tahap perencanaan yaitu uji validitas LKPD berbasis *website* yang dikembangkan dengan menggunkan model *discovery learning*. Penelitian ini dilakukan di Univertasitas Muhammadiyah Jember Gedung Pasca Sajarna Lt.1 dan SMA Negeri Pakusari setelah melakukan uji kandungan kafein serta uji organoleptik pada bulan juni 2021. Hasil penelitian memperoleh skor rata-rata validasi yaitu sebesar 83 dengan kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga RPP dan LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang dikembangkan dikatergorikan sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri Pakusari yaitu materi kindong plantae yang termasuk kedalam sub-bab analisis fenetik dan filogetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan sehari-hari karena memperoleh skor rata-rata 83.

Kata kunci: Pengembangan, LKPD berbasis *website*, *Discovery Learning*, *Google site*, Kingdom Plantae.

ABSTRACT

This research aims to develop learning tools in the form of discovery learning-based student worksheets using google site and to know the feasibility of learning tools in the form of discovery learning-based student worksheets using google site. The type of research used is development research. The development model used is a 4-D model consisting of define, design, development, and dissemination but the research is only done until the planning stage, and namely a website-based LKPD validity test developed using discovery learning models.

This research was conducted at Muhammadiyah University jember Post Sajarna Building 1st Floor and Pakusari State High School after conducting caffeine content test and organoleptic test in June 2021. The results of the study obtained an average validation score of 83 with a category very worthy of use in the learning process. So RPP and LKPD based discovery learning in the form of a website using google site developed in the category is very feasible to be used as a source of learning biology subjects class X SMA Negeri Pakusari namely kindong plantae material that belongs to the sub-chapters of phenotic analysis and plant phylogetics and its role in daily life because it obtains an average score of 83.
Keywords: Development, LKPD based website, Discovery Learning, Google Site, Kingdom Plantae.

PENDAHULUAN

Pada saat melakukan proses pembelajaran berlangsung terdapat faktor penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan bahan ajar. Pentingnya dalam mengembangkan bahan ajar yang mampu mengembangkan keterampilan berfikir kritis harus disesuaikan dengan perkembangan Teknologi dan Informasi (TIK) saat ini. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat sangat memungkinkan peranan teknologi dan informasi (TIK) dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang lebih baik.

Hasil dari perkembangan teknologi saat ini dibidang pendidikan salah satunya yaitu dengan memodifikasi perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* materi kingdom plantae dengan menggunakan *google site*. Kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran ini untuk membuat bahan ajar lebih menarik karena tools untuk membuat situs pada *google site* dapat memasukan materi, gambar, dan video pembelajaran. Sehingga dengan adanya pengembangan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis *discovery learning* diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses dan mempelajari materi kingdom plantae melalui *smartphone* secara gratis pada *google site*. Selain itu, dapat melatih kemandirian peserta didik, untuk menemukan, menerapkan dan memperdalam konsep yang akan dipelajari melalui berfikir secara kritis dalam memecahkan masalah.

Setiawan (2018, hal.23) menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat diartikan sebagai perlengkapan berupa sekumpulan bahan, alat, media atau sarana yang digunakan oleh pendidik sebagai petunjuk serta pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, diantaranya: Silabus, RPP, LKPD,

Modul, dan Instrumen Penilaian Pembelajaran. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang disusun, dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi serta situasi kegiatan pembelajaran berlansung (Ilham, Jufri, & Lestari, 2020, hal. 515). Di dalam LKPD terdapat pertanyaan yang dapat membangun pengetahuan peserta didik dalam memahami konsep atau materi yang akan dipelajari. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan materi serta aktivitas peserta didik, perlu dilaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa berpikir, mencari, membangun dan mengembangkan pengetahuannya sendiri serta aktif dalam proses pembelajaran (Fitri, 2017, hal. 245-246).

LKPD berbasis *discovery learning* yang telah dikembangkan yaitu dengan menggunakan *google site. Discovery learning* merupakan model pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk berpartisipasi dan berperan serta secara aktif melakukan penemuan ilmiah melalui langkah-langkah yang sistematis (Ertikanto *et al*, 2018, hal. 107). Kelebihan model *discovery learning* yaitu membuat peserta didik dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan memberikan konstribusi secara siginifikan terhadap pola fikir serta kemampuan berfikir kritis peserta didik (Sari dan Haryani, 2020, hal. 2). Adapun langkah yang dilakukan dalam mengaplikasikan model pembelajaran *discovery learning* yaitu stimuasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan menarik kesimpulan (Rahmiati, Musdi & Fauzi, 2017, hal. 269).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Materi Kingdom Plantae Menggunakan *Google Site*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* menggunakan *google site* serta untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* menggunakan *google site.*

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4-D teridiri dari pendefinisian *(define)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(develop)*, dan penyebaran

(disseminate) namun penelitian hanya dilakukan sampai pada tahap perencanaan yaitu uji validitas LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan menggunakan *google site*. Penelitian ini dilakukan di Univertasitas Muhammadiyah Jember Gedung Pasca Sajarna Lt.1 dan SMA Negeri Pakusari setelah melakukan uji kandungan kafein serta uji organoleptik pada bulan juni 2021. Target penelitian ini yaitu guru mampu mengembangkan sumber belajar dalam bentuk LKPD berbasis *website* dengan menggunakan *google site* dari hasil sebuah penelitian sehingga mampu membuat peserta didik lebih berfikir kritis dalam pemecahan masalah sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning* materi kingdom plantae. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas X SMA Negeri Pakusari

Tahap pendefinisian yang diawali dengan analisis awal akhir yang dilakukan untuk menganalisis kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar (KD) 3.8 yaitu mengelompokkan tumbuhan ke dalam division berdasarkan ciri umum serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan menggunakan pendekatan sainstifik model pembelajaran *discovery learning* yang membiasakan peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuan berdasarkan konsep permasalahan yang akan dipelajari. Selanjutnya analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik baik dalam melakukan proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan analisis konsep yang dilakukan untuk mengetahui konsep pokok tujuan dalam mengidentifikasi materi yang dimuat pada pengembangan LKPD berbasis *website* dengan menggunakan *google site* tersebut. Selanjutnya yaitu analisis tugas ini digunakan untuk merinci isi yang akan dikembangkan dalam LKPD dengan menggunakan *google site* yang terdapat analisis struktur isi, analisis konsep dan perumusan tujuan. Terakhir spesifikasi tujuan yaitu untuk mengubah hasil analisis tugas dan konsep menjadi tujuan pembelajaran yang dijadikan dasar untuk mengembangkan desain LKPD dengan menggunakan *google site* yang berbasis *discovery learning* yang memuat materi, gambar dan video pembelajaran serta lembar kerja peserta didik sebagai bahan diskusi.

Pada tahap perencanaan bertujuan untuk menyusun tes untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap hasil belajar mengajar yaitu berupa latihan soal yang disesuaikan dengan silabus, KD serta kurikulum. Selanjutnya pemilihan

media ini disesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas serta fasilitas yang tersedia di sekolah. perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu LKPD berbasis *discovery learning* dengan menggunakan *google sites* yang memuat materi, video pembelajaran dan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai bahan diskusi. Kemudian pemilihan format LKPD yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu didesain sesuai dengan syarat-syarat penyusunan LKPD dan sintak model *discovery learning*. Terakhir desain awal dilakukan setelah pemilihan format LKPD selesai, selanjutnya yaitu melakukan perencanaan awal LKPD baik dari membuat sampai menghasilkan draf LKPD berbasis *discovery learning* berbertuk *website* dengan menggunakan *google sites.*

Pada tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis *discoveri learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang valid digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, dilakukan uji validasi untuk mengetahui kevalitan LKPD berbasis *discoveri learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang telah selesai dibuat yaitu meliputi konstruksi, materi dan bahasa. Selanjutnya yaitu revisi untuk memperbaiki bagian LKPD berbasis *discoveri learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang dianggap kurang tepat oleh validator sebagai bahan perbaikan produk.

Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh penilaian serta kritik dan saran dari validator terkait LKPD berbentuk *website* dengan menggunakan *google site.* Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dari uji validitas LKPD dengan menggunakan lembar validari yang diberikan kepada 4 validator ahli konstruksi, materi dan bahasa untuk mengukur layak atau tidaknya LKPD sesuai dengan kategori penilaian yang digunakan. Data yang diperoleh dari uji validitas dilakukan analisis data yang akan menjadi kesimpulan dari penilaian validasi yang dilakukan oleh validator dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$Skor \ = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Kategori kelayakan LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* dalam mengambil keputusan dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

No.	Penilaian	Kategori
1.	81 -100	Sangat layak
2.	61 -80	Layak
3.	41 -60	Cukup layak
4.	21-40	Kurang layak
5.	0 -20	Tidak layak

Sumber: Riduwan (dalam Juliyanto dan Soejoto, 2017. Hal 4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan tentang perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site*. Namun sebelum mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* terlebih dahulu merancang atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) ini yaitu dengan menggunakan model 4-D *(Four-D)* yang meliputi pendefinisian *(define)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(develop)* dan penyebaran *(disseminate*. Pada penelitian ini hanya mencapai proses tahap pengembangan *(develop)* saja karena pada penelitian ini tidak menguji kefektifan produk sehingga tahap penyebaran *(disseminate)* tidak digunakan hanya dilakukan pada tahap pengembangan yaitu dengan melakukan uji validasi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* disusun berdasarkan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian sesuai kurikulum 2013 dan dilengkapi beberapa percobaan sesuai dengan model *discovery learning.* Hal ini sesuai dengan pendapat Rachmawati, Maizaro, & Maulidiya (2019, hal. 166) menyatakan bahwa syarat dalam menyusun LKPD yaitu LKPD memuat unsur-nsur berupa judul, identitas pemilik, lembar kerja peserta didik, kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai, petunjuk dalam mengerjakan. Hasil penilaian dari 4 validator terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lember kerja peserta didik (LKPD) berbasis *website* dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1 Lembar Hasil Validasi RPP dan LKPD

No.	Aspek Yang Dinilai	Validator				
		1	2	3	4	Rata-rata
Konstruksi						
1.	Kelengkapan RPP (memuat komponen-komponen RPP, yang terdiri dari identitas , tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)	5	4	5	5	4,75
2.	Penulisan RPP dan LKPD (penomoran, kesesuaian tulisan, dan ukuran huruf).	4	5	3	5	4,25
3.	Kelengkapan struktur LKPD seperti judul, petunjuk, kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung (ilustrasi dan gambar), langkah mengerjakan soal, dan tempat untuk mengerjakan atau menuliskan jawaban	5	4	4	5	4,5
4.	Daya Tarik atas desain LKPD seperti layout, dan gambar	4	4	4	4	4
Materi						
5.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar dari , KI3, KI4	5	5	4	4	4,5
6.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dari kompetensi yang akan dicapai	5	4	2	5	4
7.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	5	3	4	4
8.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	5	5	4	5	4,75
9.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan pembeljaran yang akan dicapai	4	4	5	5	4,5
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4	4	5	4,25
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar KI3, KI4	5	5	2	4	4
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator / kompetensi yang akan dicapai	4	5	3	5	4,25
13.	Kelengkapan perangkat pembelajaran penilaian (soal, kunci jawaban, rubrik penilaian)	4	5	3	5	4,25
14.	Soal yang diberikan pada LKPD mendorong siswa agar lebih berinteraksi denga pokok bahasan yang diajarkan	4	5	3	4	4
15.	Soal yang diberikan pada LKPD mendorong siswa untuk melakukan lebih banyak eksplorasi materi yang terkait dengan pokok bahasan yang diajarkan	4	4	3	5	4
16.	Soal yang diberikan pada LKPD mampu memberi penguatan *(reinforcement)* bagi diri peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan	5	5	3	4	4,25

17.	Soal yang diberikan dalam LKPD mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan yang diajarkan	5	4	2	5	4
18.	Soal latihan dan metode peatihannya dalam LKPD mampu memberikan peluang peserta didik untuk mengerjakan secara kelompok	4	5	3	5	4,25
19.	LKPD memberikan petunjuk yang jelas agar mudah dipahami oleh peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan latihan	4	4	3	4	3,75
20.	LKPD menampilkan berbagai sub-pokok bahasan sebagai perwakilan dari materi yang diajarkan sehingga LKPD berfungsi sebagai sarana *review* (kajian ulang) yang efektif	4	4	2	4	3,5
21.	Soal LKPD dikaitkan dengan penelitian Analisis Kandungan Kafein dan Uji Organoleptik Pada Kopi Arabika *(Coffea arabica)* Varietas Komasti Melalui Proses Roasting Sebagai Sumber Belajar Biologi	5	4	1	5	3,75
22.	Soal yang diberikan dalam LKPD mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tanaman kopi arabika *(Coffea arabica)* seperti ciri-ciri morfologi serta peranannya	4	5	3	4	4
Bahasa						
23.	Penggunaan bahasa dalam RPP dan LKPD sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4	5	4,25
24.	Bahasa yang digunakan dalam RPP dan LKPD singkat jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda	4	4	4	5	4,25
	Skor Total :			**100**		
	Rata-rata			**83**		

Penilaian validator terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lember kerja peserta didik (LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang meliputi beberapa aspek yaitu konstruksi, materi dan bahasa. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh yaitu mendapatkan skor rata-rata 83 dengan kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga RPP dan LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang telah dikembangkan dan divalidasi sangat layak digunakan sebagai sumber belajar mata belajaran biologi SMA Negeri Pakusari kelas X. Hal ini selaras dengan penelitian Widodo (2017, hal. 193) menyatakan bahwasanya dalam mengembangkan sebuah LKPD harus sesuai dengan syarat komponen yang berhubungan dengan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan, sehingga dinyatakan layak digunakan.

LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* merupakan salah satu sumber belajar yang bertujuan untuk membangun pengetahuan peserta didik dalam memahami konsep atau materi yang akan di pelajari. Sehingga peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep atau materi dipelajari di berikan kesempatan untuk mencari, berfikir secara kritis, serta aktif dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* menjadi alternatif sebagai penunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan meningkatkan berfikir kritis (Zulmi dan Akhlis, 2020, hal. 210). Menurut Juliyanto dan Soejoto, (2017, hal.2) menyatakan bahwa *discovery learning* adalah salah satu model untuk mengembangkan belajar secara aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga melalui belajarpenemuan peserta didik bisa berfikir secara analisisdan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan menggunakan LKPD berbasis *discovery learning* yang bertujuan untuk menumbuhkan pembelajaran yang menarik, aktif, dan mandiri.

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang dikembangkan sesuai dengan silabus mata pelajaran biologi SMA kelas X.. Dimana, materi yang diambil dalam penelitian pengembangan ini yaitu terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8 yang menjelaskan tentang mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan. Berdasarkan KD tersebut dalam mengembangkan berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* dapat dikaitkan dengan materi mata pelajaran biologi Kelas X kurikulum 2013 revisi yaitu kingdom plantae yang termasuk kedalam subbab analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan.

Proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan diskusi melalui tahapan-tahapan stimulasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian atau verifikasi, dan menarik kesimpulan (Kemedikbud, 2014,

hal.42). Melalui diskusi LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang telah dikembangkan mampu melatih peserta didik dalam memecahkan masalah sehingga keterampilan peserta didik semakin meningkat serta mempermudah peserta didk dalam mengakses dan mempelajari materi melalaui media sosial yang dimiliki salah satunya leptop, *smartphone* secara gratis dengan cara masuk melalui *website* yang telah disediakan dengan menggunakan *google site*. Selain itu, dapat melatih kemandirian peserta didik, untuk menemukan, menerapkan dan memperdalam konsep yang akan dipelajari melalui berfikir secara kritis dalam memecahkan masalah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* yang dikembangkan dikatergorikan sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri Pakusari yaitu materi kindong plantae yang termasuk kedalam sub-bab analisis fenetik dan filogetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan sehari-hari karena memperoeh skor rata-rata 83.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran kepada pihak terkait agar dilakukan uji keefektifan produk LKPD berbasis *discovery learning* berbentuk *website* dengan menggunakan *google site* kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ertikanto, C; Rosidin, U; Distrik, I W; Yuberti; Rahayu , T;. (2018). Comparison Of Mathematical Representation Skill And Science Learning Result In Classes With Problem-Based And Discovery Learning Model. *Jurnal Pii, 7*(1), 106-113.

Fitri, Rahmi;. (2017). Pengembangan Peramgkat pembelajaran Berbasis pendekatan Kontruktivisme Untuk Meningkatkan Keamampuan Pemahaman. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika, 1*(2), 241-257

Ilham ; Jufri, Abdul Wahab; Lestari, Nur;. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model Inkuiri Berbantuan Multimedia Pada Materi Perubahan Materi. *Pijar MIPA, 15*(5), 515-520.

Juliyanto, Angga; Soejoto, Ady;. (2017). Pengembangan Lembar kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Discovery Learning Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Konsep PDB, PDRB, PNB, dan PN di SMA Sejahtera Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 5*(1), 1-6.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . (2014). Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta : Paparan Wakil Mentri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan .

Rachmawati , Yulia; Maizora, Syafdi; Maulidiya, Della;. (2019). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis. penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah Discovery Learning Pada Materi Bangun Datar Segiempat di Kelas VII SMP Negeri Bengkulu Tengah, *3*(2), 162-171.

Rahmiati; Musdi, Edwin; Fauzi , Ahmad;. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Viii Smp. Jurnal Mosharafa, 6(2), 267-272.

Sari, Nindy Novita; Haryani , Sri;. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Journal of Chemistry In Education, 9*(2), 1-7.

Setiawan, Rahmad Andri ;. (2018). Desain Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Etnomatematika Pada Materi Kekongruenan dan Kesebangunan. Raden Intan Lampung : Universitas Islam Negeri

Widodo, Slamet;. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26*(2), 189-204.

Zulmi, Faishal Aji; Akhlis, Isa;. (2020). Pengembangan LKPD berekstensi EPUB berbasis Discovery Learning untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *UPEJ*, 9(2), 210-216.